



Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Ronada Enjelia Nainggolan^{1*}, Emelda Thesalonika², Melvin Melanthon Simanjuntak³
^{1,2,3}PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 05 Agustus 2024
Direvisi 28 September 2024
Revisi diterima 15 Oktober 2024

Kata Kunci:

Model *Snowball Throwing*,
Hasil Belajar IPS

Keywords:

Snowball Throwing Model,
Social Studies Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar. Penelitian ini dilakukan dikelas V dengan jumlah subjek penelitian adalah 20 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experiment Desain Tipe One Grup Pretest-Posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji shapiro-wilk sebagai uji normalitas, Uji Paired sample t-test sebagai uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata *pretest* siswa 60,25 dan nilai rata-rata *posttest* 85,60. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.890 > 2,093$, menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Snowball Throwing learning model on the social studies learning outcomes of grade V students of UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar. This research was conducted in grade V with the number of research subjects being 20 people. This type of research is quantitative research with a pre-experiment design of One Group Pretest-Posttest Type Design. The data analysis technique used is the Shapiro-Wilk test as a normality test, the Paired sample t-test as a hypothesis test. The results of this study indicate that there is a significant effect on students' social studies learning outcomes using the snowball throwing learning model. The results obtained from the average pretest score of students were 60.25 and the average posttest score was 85.60. Based on data analysis using the t-test, it was obtained that $t \text{ count} > t \text{ table} = 6.890 > 2.093$, indicating that the sig value (2-tailed) $0.00 < 0.05$, where H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant difference between the learning outcomes of students using the snowball throwing learning model and the social studies learning outcomes of class V students at UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Ronada Enjelia Nainggolan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Jalan Sangnawaluh No. 4, Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia
ronadanainggolan@gmail.com

How to Cite: Nainggolan, Thesalonika, and Simanjuntak. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa, *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 3(4), 202-211, <https://doi.org/10.56855/intel.v3i4.1205>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat dan Abdillah 2019). Pendidikan merupakan tolak ukur dalam menentukan kualitas manusia, kemajuan suatu bangsa serta kesiapan diri dalam mengikuti perkembangan teknologi di era globalisasi. Pembelajaran pada masa sekarang, mendorong siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan pemecahan masalah (Fitri dan Sylvia, 2020). Keterampilan tersebut bertujuan agar siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki keterampilan untuk hidup dalam berbagai peluang dan tantangan untuk menghadapi era kemajuan teknologi dan informasi.

Munirom (2021) mengatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat dicapai. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yang menggunakan pembaharuan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Iftirani et al. (2022) mengatakan bahwa dalam kurikulum 2013 proses belajar mengajar dilakukan dengan tepat akan menghasilkan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan meskipun berpusat pada peserta didik. Baik tidaknya suatu kurikulum berjalan sangat ditentukan oleh guru yang melakukan pembelajaran. Menurut Arent dan Thesalonika (2021), pembelajaran IPS adalah sebuah pembelajaran yang berisikan peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Pelajaran IPS juga berkaitan langsung dengan kehidupan siswa, sehingga pelajaran ini memegang peranan penting dalam perkembangan diri siswa. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang- cabang ilmu sosial, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar ditemukan masalah bahwa model pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi, sehingga siswa menjadi bosan dalam belajar, kurang bersemangat dan tertarik dalam memahami pembelajaran. Siswa kurang aktif dan masih banyak

mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa menurut Astiti (Sihombing et al., 2022) mengatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Sedangkan faktor eksternal, yang bersumber dari luar peserta didik yang mempengaruhi kemampuan hasil belajarnya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Rendahnya hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dari nilai pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Nilai Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas V

Nilai KKM	Nilai	Banyak Siswa	Presentase Ketuntasan	Keterangan
70	≥ 70	7	35%	Tuntas
	≤ 70	13	65%	Tidak Tuntas
Jumlah		20	100%	

(Sumber: Wali kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar)

Berdasarkan Tabel 1 diatas jelas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu kurang dari 70. Dapat dilihat dari 20 siswa hanya 7 orang atau 35% siswa yang mencapai KKM, sedangkan 13 orang atau 65% siswa belum mencapai KKM. Dengan melihat hasil belajar diatas, untuk itu diperlukan perubahan dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu perubahan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Menurut Julaeha dan Erihadiana, (2021) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (Aldini et al., 2023) model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada siswa melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan proses yang saling berkaitan dalam situasi dan konteks komunikasi alamiah baik sosial, sains, hitungan dan lingkungan pergaulan. Dibentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru kemudian masing masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing masing siswa menjawab pertanyaan dari yang diperoleh. Menurut Shoimin (Mubarak dan Abdullah 2018) model pembelajaran *snowball throwing* mempunyai kelebihan yaitu dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik minat siswa, memberikan kesempatan kepada siswa guna mengeksplorasi pola piker, menjadi siswa yang mampu berpendapat sesuai argument yang dimilikinya, membuat diri pebelajar

atau siswa untuk siap dalam berbagai kemungkinan, membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan melatih kepercayaan diri siswa.

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran efektif, efisien, dan inovatif karena siswa dituntut untuk berpikir kritis dan aktif dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anjelina, 2023) yang berjudul “pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 068008 Simalingkar A tahun pelajaran 2022/2023” dengan menggunakan penelitian eksperimen semu menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa karena dengan model pembelajaran *snowball throwing* siswa lebih aktif dalam belajar, lebih berfikir kreatif dan semakin semangat dalam belajar. Penelitian yang dilakukan (Melindawati et al. 2020) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe snowball throwing (ST)* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 37 Anduring kota Padang” menyimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dikelas V, dimana hasil belajar siswa menggunakan *kooperatif tipe snowball throwing* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Dari permasalahan yang sudah dikemukakan, sudah jelas bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2009) penelitian eksperimen adalah penelitian yang adanya perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Grup Pretest -Posttest Desain*. Adapun desain *One Grup Pretest -Posttest Desain* sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	0 ₁	X	0 ₂

Keterangan:

0₁ : Nilai *pretest* sebelum melakukan perlakuan

X : Perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*)

0₂ : Nilai *posttest* setelah melakukan perlakuan

Penelitian ini dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar, pelaksanaan *pretest* dilakukan pada hari Jumat, 11 Oktober 2024, sedangkan *posttest* dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Oktober 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas

V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan tes. Tes yang dilakukan secara dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan yaitu berupa soal pilihan berganda sebanyak 25 soal. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat sebagai berikut: 1) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diterima berdistribusi normal atau tidak. 2) Uji Hipotesis yang digunakan yaitu *uji paired sample t-test* bertujuan mengetahui perubahan suatu populasi sebelum dan sesudah menerima perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar dengan jumlah 20 siswa. Pada kondisi awal penelitian, dilakukan *pretest* dengan memberikan 25 butir soal kepada siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*. Kemudian diberikan perlakuan kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dan yang terakhir memberikan *posttest* kepada siswa sebanyak 25 butir soal. Sehingga dapat diperoleh nilai siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* yang hasilnya dapat dilihat dan dibandingkan perubahannya. Nilai rata-rata hasil *pretest* kelas V sebelum diberikan perlakuan adalah 60,25, sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas V sesudah diberikan perlakuan sebesar 85,60. Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Uji Normalitas Pretest Dan Posttest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.168	20	.141	.943	20	.277
Posttest	.149	20	.200*	.923	20	.115

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sampel berjumlah 20 orang siswa kelas V. Peneliti menggunakan Shapiro-Wilk, menunjukkan nilai signifikan pada hasil uji normalitas lebih besar dari 0,05 dengan nilai pretest 0,277 dan nilai posttest 0,115. Karena nilai signifikan pada pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Karena syarat normalitas terpenuhi, maka dilanjutkan uji T pada tabel hasil *pretest* dan *posttest*. Berikut hasil uji T.

Tabel 4. Hasil Uji -T

Paired Samples Test								
Paired Differences						T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Posttest – Pretest	29.450	19.116	4.274	20.503	38.397	6.890	19	.000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 diketahui bahwa $t_{hitung} = 6.890$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data diatas, maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.890 > 2,093$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

Pembahasan

Pada awal penelitian, sebelum dijelaskan mengenai model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran IPS dengan materi interaksi sosial, dilaksanakan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan. Pada saat pelaksanaan *pretest* siswa mengerjakan soal yang diberikan sesuai kemampuannya. Setelah melakukan *pretest* kemudian diberikan perlakuan atau penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Pembelajaran dilakukan selama 2 sampai 3 pertemuan. Siswa diajarkan mengenai interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial, interaksi manusia dengan lingkungan. Pada penerapan model pembelajaran *snowball throwingsiswa* akan membuat pertanyaan di dalam kertas kosong dan kemudian dibentuk seperti bola yang kemudian akan dilempar secara bergiliran sesuai kelompok yang sudah ditentukan dan siswa yang mendapat bola tersebut yang akan menjawab pertanyaan yang ada di dalam kerta tersebut. Hal ini diberikan sebagai latihan sebelum melakukan *posttest*. *Posttest* diberikan setelah penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dan uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aldini et al. 2023) bahwa ketika menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu pertanyaan seperti apa yang dibuat oleh temannya. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan (Apsari et al,2019) bahwa setelah dilaksanakan *pretest* dan *posttest* rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan. Nilai rata- rata pada *pretest* yaitu 18,22 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 24,56. Dengan model pembelajaran *snowball throwing* akan menjadikan siswa aktif dan tentu memiliki rasa percaya diri

yang tinggi dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Selain itu siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mampu bekerjasama dengan teman –temannya dalam proses pembelajaran. Pembahasan ini didukung oleh (Bera 2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dimana pada saat pelaksanaan *pretest* siswa yang memiliki nilai tuntas hanya 6 orang (40%) dan yang tidak tuntas ada 9 orang siswa (60%). Sedangkan pada nilai *posttest* jumlah yang tuntas yaitu 15 orang siswa. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas V dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* yaitu 60,25 dan nilai *posttest* yaitu 85,60.
2. Model pembelajaran *snowball throwing* efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan semangat dan mendorong siswa menjadi aktif di dalam kelas.
3. Bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan $=0,05$ dan t_{hitung} sebesar 6.890, t_{tabel} sebesar 2,093. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.890 > 2,093$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124385 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldini, R., Thesalonika, E., dan Sitohang, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDI Iligetang. *Jurnal Keguruan Sekolah Dasar*, 4(1), 69–80. Retrieved from https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKCx72zO5mZ7czXbXLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1726954871/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjurnal.uhnp.ac.id%2Fjukesda%2Farticle%2Fdownload%2F419%2F348%2F720/RK=2/RS=DPPoD67YNKYaKHa7aBlA4K4ECGI-
- Anjelina, Mia. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PSSH*, 2, 105.1-105.11
- Apsari, Dibia, dan Antara. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 24, 354-363
- Arent, E., dan Thesalonika, E. (2021). Pengaruh Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1, 137–146. Retrieved from <https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/138/132>

- Arenas, A. (2024). Biological Age and Second Language Acquisition (SLA) overtime : A Literature Review. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(01), 1–10. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i01.1015>
- Astonugroho, R., & Tina Rosa. (2023). Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 52–60. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i1.183>
- Awaliyah. (2022). MODEL PEMBELAJARAN “SI ASIN” TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 223–230. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.563>
- Bera. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar (Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di SD Inpres XX Solot). *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. 17, 61-68.
- Buulolo. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas X IPA 1 MAN 22 Jakarta melalui Pendekatan Aktivitas Aesop’s Berorientasi Lingkungan. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i1.145>
- Dewi. (2022). PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII IPA 3 MAN 3 JAKARTA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW . *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 208–215. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.317>
- Dewi. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Kaidah Pencacahan dengan Metode Problem Solving di Kelas XII- IPA1 MAN 3 Jakarta. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(2), 30–39. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i2.295>
- Faiqah. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 8 Jakarta melalui Media Audio Visual . *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i1.155>
- Eparlina. (2022). PENERAPAN ALAT PERAGA "MISKA BILBUL" UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 131–143. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.217>
- Fakhrudin, Pranata, S., Suwandi, & Nurfitriyani, V. (2023). Dangling Modifier on Students’ Final Projects. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 2(02), 31–43. <https://doi.org/10.56855/jllans.v2i2.654>
- Fitri, R., dan Sylvia, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IIS Pada Materi Konflik Sosial di SMA N 1 Batusangkar. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 238–244. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.34>
- Fatriyani. (2023). Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Kerjasama Membangun Teks Cerita Pendek. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(1), 48–55. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i1.149>
- Handayani. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX MTs NEGERI 8 JAKARTA MELALUI METODE MIND MAPPING .

- Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 2(1), 56–63.
<https://doi.org/10.56855/intel.v2i1.192>
- Hidayat, R., dan Abdillah. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Retrieved from [http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat %26 Abdillah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20Abdillah.pdf)
- Iftirani, I., Cahyani, R., Pratiwi, W., Suliyana, dan Lestari, A. N. (2022). Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 24–32.
<https://doi.org/10.58706/jipp.v1n1.p24-32>
- Julaeha, S., dan Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Kania, N., Dadang Juandi, & Fitriyani, D. (2022). Implementasi Teori Pemecahan Masalah Polya dalam Pembelajaran Matematika. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i1.5>
- Melindawati, Valufi, Arif, Iasha. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing (ST) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 37 Anduring Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7-20
- Munirom, A. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, 4(1), 6. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/download/60/50/211>
- Mubarak, H. A., dan Abdullah, H. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 187–197.
<https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.594>
- Nurmawati, N. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Metode Jigsaw pada Siswa Kelas V MIN 19 Jakarta . *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(1), 138–145. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i1.159>
- Rismayani, R. (2022). Item Analysis of Reading Comprehension Test of Wattpad Readers and Writers Community: Item Analysis of Reading Comprehension Test of Wattpad Readers and Writers Community. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 1(01). <https://doi.org/10.56855/jllans.v1i01.142>
- Rismayani, R. (2024). Against Bullying through Cultural Awareness: Establishing a School Environment that Promotes Respect and Inclusivity. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(02), 81–86. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i02.1177>
- Sandry, R., & Tina Rosa. (2023). Analisis Pengaruh Return on Investment dan Residual Income untuk Menilai Kinerja Keuangan di Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 91–102.
<https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.215>
- Sihombing, D. A. E., Panjaitan, M., dan Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3400–3404. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Suhayat, J., Suwatno, S., & Buchdadi, A. D. (2023). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Berdasarkan Persepsi Kepala Sekolah. *Journal of Accounting*,

- Management, Economics, and Business (ANALYSIS), 1(1), 40–51.
<https://doi.org/10.56855/analysis.v1i1.179>
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Supriadi, et al. (2022). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DENGAN KEARIFAN LOKAL BUDAYA TRISILAS WISDOM SCALE DI SD/MI. Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 1(1), 144–150.
<https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.237>
- Wahyuni. (2022). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI SIMPLE PRESENT TENSE. Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 1(1), 55–64.
<https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.110>